

SKRIPSI

**HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN INDEKS
PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Oleh:

DWI ALIFIYA SULISTIYANI PUTRI

04011282126151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

DWI ALIFIYA SULISTIYANI PUTRI

04011282126151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN INDEKS PRESTASI
KUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di
Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dwi Alifiya Sulistiyani Putri

04011282126151

Palembang, November 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ

NIP. 198702052014042002

Pembimbing II

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

NIP. 198509272010122006

Penguji I

dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ, MARS

NIP. 196711251999031001

Penguji II

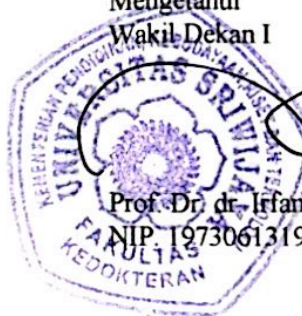
dr. Svarifah Aini, Sp.KJ

NIP. 198701172010122002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Adiksi Internet dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal November 2024.

Palembang, November 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ

NIP. 198702052014042002



Pembimbing II

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

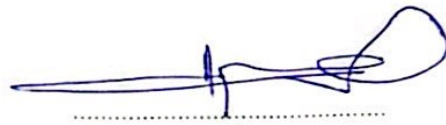
NIP. 198509272010122006



Penguji I

dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ, MARS

NIP. 196711251999031001



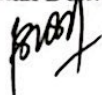
Penguji II

dr. Svarifah Aini, Sp.KJ

NIP. 198701172010122002



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Arfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

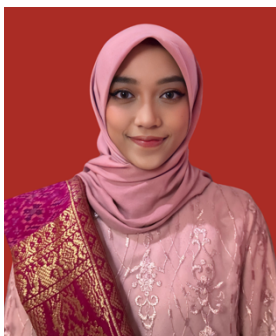
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Alifiya Sulistiyani Putri
NIM : 04011282126151
Judul Skripsi : Hubungan Adiksi Internet dengan Indeks Prestasi
Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Palembang, 4 Desember 2024



Dwi Alifiya Sulistiyani Putri
NIM. 04011282126151

ABSTRAK

HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Latar Belakang: Internet merupakan teknologi yang marak digunakan oleh seluruh orang di dunia. Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 221,563,479 per awal tahun 2024. Internet memiliki banyak dampak, baik itu dampak positif dan negatif, salah satunya adalah adiksi internet. Di kalangan remaja, adiksi internet merupakan fenomena yang sedang banyak terjadi, khususnya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya karena internet sangat berperan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu proses pembelajaran dan prestasi atau nilai mereka.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional desain *cross-sectional* (potong lintang) dengan teknik *consecutive sampling*. Data diperoleh dari pengisian kuesioner KDAI melalui google form dengan total sampel 369 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, data diedit di Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan *software* SPSS.

Hasil: Dari 369 responden, terdapat dua responden (0.5%) memiliki IPK memuaskan dan mengalami adiksi internet, 11 responden (3.0%) memiliki IPK sangat memuaskan dan mengalami adiksi internet, serta 99 responden (29.8%) memiliki IPK dengan pujian dan mengalami adiksi internet. Analisis dilakukan dengan uji korelasi Spearman, didapatkan nilai $p = 0.247$ dengan $\rho = -0.060$.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: adiksi internet, indeks prestasi kumulatif, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN INTERNET ADDICTION AND GRADE POINT AVERAGE (GPA) OF MEDICAL STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

Background: The Internet is a technology that is widely used by all people in the world. The number of internet users in Indonesia reached 221,563,479 as of early 2024. The internet has many impacts, both positive and negative, one of which is internet addiction. Among teenagers, internet addiction is a phenomenon that is happening a lot, especially among medical students at Sriwijaya University because the internet plays a very important role in the learning process. This can certainly interfere with the learning process and their achievements or grades.

Methods: The study was an observational analytic study with a cross-sectional study design and consecutive sampling technique. Data was collected from respondents who filled out the KDAI questionnaires on the Google form with 369 respondents that met the inclusion criteria. After that, the data was edited in Microsoft Excel and analyzed in SPSS.

Results: Of the 369 respondents, two respondents (0.5%) had a satisfactory GPA and experienced internet addiction, 11 respondents (3.0%) had a very satisfactory GPA and experienced internet addiction, and 99 respondents (29.8%) had a GPA with praise and experienced internet addiction. Analysis was carried out with Spearman correlation test, obtained $p\text{-value} = 0.247$ with $\rho = -0.060$

Conclusion: There is no significant relation between internet addiction and the grade point average (GPA) of Medical Students at Sriwijaya University.

Keywords: internet addiction, grade point average, medical students

RINGKASAN

HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 4 Desember 2024

Dwi Alifiya Sulistiyani Putri; Dibimbing oleh dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

xvii + 86 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

Adiksi internet merupakan kondisi yang ditandai dengan penggunaan internet secara berlebihan dan kehilangan kontrol terhadap penggunaannya secara daring. Patofisiologi ini berhubungan dengan pelepasan dopamin di nukleus akumbens sebagai jalur penghargaan (*reward system*) dari penggunaan internet yang berlebihan. Adiksi internet dapat berdampak pada mahasiswa dalam hal pencapaian akademik atau IPK karena bisa menyebabkan mereka lupa waktu dan mengabaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Akan tetapi, pencapaian akademik atau IPK seorang mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain pula.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dan teknik *consecutive sampling*. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebanyak 369 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data didapat melalui pengisian kuesioner di *website* KDAI dan google form. Selanjutnya, data diedit di Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan SPSS.

Kata Kunci: adiksi internet, indeks prestasi kumulatif, mahasiswa kedokteran

Kepustakaan: 76 (1998—2024)

SUMMARY

THE RELATION BETWEEN INTERNET ADDICTION AND GRADE POINT AVERAGE (GPA) OF MEDICAL STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of Thesis, December 4th, 2024

Dwi Alifiya Sulistiyani Putri: Supervised by dr. Bintang Arroyantri Prananjaya,
Sp.KJ dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 86 pages, 11 tables, 3 figures, 14 attachments

Internet addiction is a condition characterized by excessive internet use and loss of control over online use. This pathophysiology is related to the release of dopamine in the nucleus accumbens as a reward system from excessive internet use. Internet addiction can affect students in terms of academic achievement or GPA because it can cause them to lose track of time and ignore their obligations as students. However, the academic achievement or GPA of a student is certainly influenced by other factors as well.

This study used an observational analytic method with a cross-sectional design and consecutive sampling technique. The sample obtained from this study was 369 respondents who met the inclusion criteria. Data were obtained through filling out questionnaires on the KDAI website and Google form. Furthermore, the data were edited in Microsoft Excel and analyzed using SPSS.

Keywords: internet addiction, grade point average, medical students

Citations: 76 (1998—2024)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Alifiya Sulistiyani Putri
NIM : 04011282126151
Judul Skripsi : Hubungan Adiksi Internet dengan Indeks Prestasi
Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 4 Desember 2024



Dwi Alifiya Sulistiyani Putri
NIM. 04011282126151

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan karya tulis ini, tentu terdapat banyak bantuan, dukungan, nasihat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada:

1. dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dedikasi, bantuan, bimbingan, tenaga, dan ilmu-ilmu sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin.
2. dr. H. Abdullah Shahab, Sp.KJ, MARS dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ selaku dosen penguji atas bimbingan, bantuan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan sidang dan penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga penulis, khususnya Mamah dan Ayah yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan baik secara moril dan materil.
4. Sahabat dan teman penulis yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan bantuan serta dukungan selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak lekang atas kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi menciptakan perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pengembangan ilmu pada mahasiswa dan berguna bagi masyarakat.

Palembang, 4 Desember 2024



Dwi Alifiya Sulistiyani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Adiksi Internet	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Epidemiologi.....	7

2.1.4	Klasifikasi Adiksi Internet.....	8
2.1.5	Faktor Risiko Adiksi Internet.....	10
2.1.6	Patofisiologi.....	12
2.1.7	Tanda dan Gejala.....	13
2.1.8	Dampak Negatif.....	14
2.1.9	Tatalaksana.....	16
2.1.10	Instrumen Penilaian Adiksi Internet.....	18
2.2	Indeks Prestasi Kumulatif.....	19
2.2.1	Definisi.....	19
2.2.2	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif.....	19
2.2.3	Pengukuran Indeks Prestasi Kumulatif.....	20
2.2.4	Hubungan Adiksi Internet dengan Indeks Prestasi Kumulatif.....	22
2.3	Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.3.5	Kriteria Inklusi.....	26
3.4	Variabel Penelitian	26
3.4.1	Variabel Independen.....	26
3.4.2	Variabel Dependen.....	26
3.4.3	Variabel Sosiodemografi.....	26
3.4.4	Variabel Klinis.....	27
3.5	Definisi Operasional.....	28
3.6	Cara Pengumpulan Data	30
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.7.1	Cara Pengolahan.....	30
3.7.2	Analisis Data.....	31
3.8	Kerangka Operasional.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi ...	34
4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Klinis.....	35
4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Adiksi Internet	36
4.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.....	38
4.1.5 Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif Berdasarkan Adiksi Internet... 40	
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi ...	41
4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Klinis.....	44
4.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Adiksi Internet	46
4.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.....	47
4.2.5 Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif Berdasarkan Adiksi Internet... 48	
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penentuan Nilai dan Gradasi untuk Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	21
Tabel 2.2 Kategori Predikat Kelulusan Berdasarkan IPK	22
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi.....	35
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan karakteristik klinis	36
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan adiksi internet.....	36
Tabel 4.4 Distribusi rerata skor adiksi internet (KDAI) responden	37
Tabel 4.5 Distribusi konten yang sering dibuka dengan internet	38
Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif	38
Tabel 4.7 Distribusi rerata nilai indeks prestasi kumulatif responden	39
Tabel 4.8 Distribusi IPK responden berdasarkan program studi.....	40
Tabel 4.9 Distribusi hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif.	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori.....	23
Gambar 3.1 Kerangka operasional.....	32
Gambar 4.1 Alur pengambilan sampel.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent Online	67
Lampiran 2. Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet	68
Lampiran 3. Pertanyaan Variabel Sosiodemografi.....	74
Lampiran 4. Pertanyaan Variabel Klinis	75
Lampiran 5. Pertanyaan Skor KDAI dan IPK.....	76
Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat (SPSS)	77
Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat (SPSS)	79
Lampiran 8. Sertifikat Etik.....	80
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 10. Surat Izin Menggunakan Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet....	82
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	83
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Skripsi	84
Lampiran 13. Cek Plagiarisme (Turnitin)	85
Lampiran 14. Biodata.....	86

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Acceptance and commitment therapy</i>
ADHD	: <i>Attention deficit hyperactivity disorder</i>
APJIII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
CBT	: <i>Cognitive behavioral therapy</i>
DSM	: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders
IAD	: <i>Internet addiction disorder</i>
IP	: Indeks prestasi
IPK	: Indeks prestasi kumulatif
IQ	: <i>Intelligence quotient</i>
KBK	: Kurikulum berbasis kompetensi
KDAI	: Kuesioner diagnostik adiksi internet
Kemenkominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
KHS	: Kartu hasil studi
MCQ	: <i>Multiple choice question</i>
MI	: <i>Motivational interviewing</i>
OSCE	: <i>Objective structured clinical examination</i>
OSPE	: <i>Objective structured practical examination</i>
RT	: <i>Reality therapy</i>
SKS	: Satuan kredit semester
SPSS	: Statistical Package for the Social Science
SSRI	: <i>Selective serotonin reuptake inhibitor</i>
PTSD	: Post-traumatic stress disorder

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang serba menggunakan teknologi ini, internet bagaikan primadona yang menjadi salah satu hal penting karena internet menjadi pintu untuk melihat dan melakukan segala hal apapun secara *online*. Seiring dengan berjalannya waktu, internet terus berkembang dan semakin berguna di kehidupan sehari-hari.¹ Internet sendiri adalah singkatan dari *interconnection and networking*. Fungsi internet beragam sekali, dua di antaranya yaitu sebagai sumber untuk belajar yang akan meningkatkan kemampuan membaca dan berpikir kritis dan sumber untuk berkomunikasi serta pengaksesan baik sosial media maupun *game online*.² Dengan teknologi yang semakin berkembang pula, penggunaan internet menjadi jauh lebih mudah sehingga memudahkan tiap individu untuk mengakses informasi dan berkomunikasi.³

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), pada tahun 2013, pengguna internet di Indonesia ada sebanyak 63 juta orang dan 95% di antaranya menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Media sosial yang umumnya sering diakses ialah Facebook dan Twitter, bahkan Indonesia berada di peringkat 4 untuk pengguna Facebook terbanyak setelah USA, Brasil dan India, sedangkan Indonesia berada di peringkat 5 untuk pengguna Twitter terbanyak di dunia setelah USA, Brazil, Jepang, dan Inggris.⁴ Akan tetapi, sampai sekarang ini pengguna internet kian mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, di Indonesia, pengguna internet sudah menembus angka 221,563,479 orang dari keseluruhan populasi Indonesia yaitu 278,6 juta penduduk.^{5,6} Dilihat dari data tersebut, peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun meningkat lebih dari tiga kali lipat.

Terlepas dari fungsi dan jumlah pengguna internet yang sangat melimpah, internet tentunya memiliki efek atau dampak, baik itu efek negatif maupun efek positif. Jika internet digunakan dengan benar, baik, dan sesuai dengan tujuan maka internet akan memberikan efek yang positif, sedangkan jika digunakan untuk hal yang buruk dan berlebihan maka akan memberikan efek negatif.² Terdapat banyak bukti bahwa penyalahgunaan internet telah menjadi masalah serius di dunia ini.⁷ Penelitian di Tiongkok oleh Wang et al., 2013, membuktikan bahwa efek negatif dari internet yang sangat tinggi adalah adiksi terhadap internet terutama di kalangan remaja. Adiksi internet ini berdampak buruk pada keberlangsungan hidup mereka, seperti menurunnya harga diri, menurunnya kebahagiaan, dan meningkatnya kasus depresi. Selain itu, sudah terbukti bahwasannya adiksi internet memengaruhi kualitas fisik dan psikososial yang mengganggu mental seseorang, mengganggu kualitas serta menurunnya prestasi akademik, dan mengganggu hubungan dalam keluarga.^{8,9}

Adiksi internet didefinisikan sebagai penggunaan internet yang bersifat patologis, serta digambarkan pula sebagai ketergantungan internet, penggunaan internet kompulsif, penyalahgunaan internet, dan penggunaan internet yang bermasalah. Namun, konsep dan definisi adiksi internet sebagai gangguan kejiwaan yang berdiri sendiri masih menjadi perdebatan di kalangan profesional kesehatan.¹⁰ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan kemungkinan terkait dengan stres, kecemasan, kurang tidur, pikiran untuk bunuh diri, dan penurunan aktivitas fisik.⁷ Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan adiksi internet meliputi bermain *game online*, mengakses sosial media serta informasi yang berlebihan, judi *online*, belanja *online*, dan seks virtual. Adiksi internet merupakan masalah sosial yang seharusnya diantisipasi, apa lagi pada generasi muda yang mengalami ini.¹⁰

Menurut suatu survei meta analisis yang telah dilakukan di Hong Kong, adiksi internet terjadi paling tinggi di Timur Tengah (10,9%), diikuti Amerika Utara (8,0%), kemudian diikuti Asia (7,1%). Di Asia, adiksi internet tertinggi terjadi pada remaja, khususnya di Cina (2,2—9,6%), lalu diikuti Jepang (3,1—6,2%), Filipina (4,9—21,1%), dan Hong Kong (3,0—16,4%).¹¹ Sedangkan di Indonesia, terdapat

32% orang Indonesia mengalami kecanduan internet dari berbagai tingkatan, baik ringan, sedang, maupun berat berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2020.¹² Selanjutnya, terdapat penelitian mengenai hubungan adiksi internet dengan IPK yang dilakukan pada mahasiswa FK Untar tahap akademik dari Angkatan 2016—2019 menunjukkan kebanyakan responden berada di kategori kecanduan, yaitu sebanyak 194 responden (80,2%), sedangkan 48 responden lainnya (19,8%) berada di kategori normal sehingga dapat dikatakan bahwa internet sangatlah populer di kalangan remaja, termasuk mahasiswa Fakultas Kedokteran, karena internet memiliki peran yang begitu penting di masa pendidikan mereka. Akan tetapi, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi akademik tidak memiliki hubungan yang signifikan karena terdapat faktor lainnya yang perlu diperhatikan.¹³ Di sisi lain, terdapat penelitian mengenai hal yang sama pada mahasiswa FK Unissula. Pada penelitian tersebut, didapat sebanyak 58 responden (64,4%) termasuk kategori normal dan 32 responden lainnya (35,6%) mengalami adiksi internet sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan IPK dengan *p-value* 0,00 ($< 0,05$).¹⁴

Pada hampir kebanyakan Fakultas Kedokteran, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum berbasis *self-directed learning*. Proses pembelajaran tersebut mengharuskan tiap mahasiswa untuk menguasai internet.¹³ Di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sistem pembelajaran yang diterapkan adalah KBK (kurikulum berbasis kompetensi). Kurikulum ini dilaksanakan dengan pendekatan SPICES yang merupakan singkatan dari *Student-centered*, *Problem-based*, *Integrated community-based*, *Elective clinical exposure*, dan *Systematic*. Dalam kurikulum tersebut, contoh proses pembelajaran yang dilakukan adalah kuliah terintegrasi dan tutorial, di mana kedua proses pembelajaran tersebut sangat bergantung dengan koneksi internet untuk mencari sumber materi atau referensi seperti artikel, jurnal, tinjauan literatur, buku elektronik, dan lain sebagainya.^{3,15} Selain itu, tuntutan tugas kuliah juga menjadi salah satu faktor mengapa mahasiswa kedokteran banyak menggunakan internet.⁷ Akan tetapi, tidak dipungkiri jika mahasiswa dapat mengalami adiksi internet disebabkan karena penggunaan internet

yang tidak sesuai dengan tujuan dan porsinya. Hal-hal tersebut akan sangat berdampak pada kualitas pembelajaran mereka, bahkan berdampak pada hasil akhir dari penilaian semasa mereka kuliah, yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK).⁷

Pengukuran adiksi internet dapat dilakukan menggunakan berbagai macam kuesioner, tetapi terdapat kuesioner yang sudah dikembangkan di Indonesia oleh Universitas Indonesia yaitu Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI). Kuesioner tersebut sudah disesuaikan dengan budaya remaja di Indonesia. Hal yang membedakan kuesioner ini dengan kuesioner lainnya adalah kuesioner lain kurang memfokuskan pada kelompok usia tertentu, sedangkan KDAI fokus pada kelompok usia tertentu, yaitu kelompok usia remaja.^{16,17}

Penelitian ini dilakukan karena belum ditemukannya publikasi penelitian mengenai hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil yang baik agar dapat menjadi sumber informasi yang valid mengenai hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui distribusi adiksi internet pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Mengetahui distribusi indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Mengetahui distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berdasarkan karakteristik sosiodemografi.
4. Mengetahui distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berdasarkan karakteristik klinis.
5. Menganalisis hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data dan pengetahuan mengenai hubungan adiksi internet dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan wawasan mengenai adiksi internet dan hubungannya dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya agar dapat melakukan refleksi diri dan mencegah hal tersebut terulang kembali.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi institusi dalam melakukan evaluasi pada rangkaian pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

1. AlMuammar SA, Noorsaeed AS, Alafif RA, Kamal YF, Daghistani GM. The Use of Internet and Social Media for Health Information and Its Consequences Among the Population in Saudi Arabia. *Cureus* [Internet]. 27 September 2021 [dikutip 18 April 2024]; Tersedia pada: <https://www.cureus.com/articles/65583-the-use-of-internet-and-social-media-for-health-information-and-its-consequences-among-the-population-in-saudi-arabia>
2. Walidaini B, Muhammad Arifin AM. PEMANFAATAN INTERNET UNTUK BELAJAR PADA MAHASISWA. *jpbk untirta* [Internet]. 31 Maret 2018 [dikutip 18 April 2024];3(1). Tersedia pada: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3200>
3. Amalia KN, Halim U. Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Publish* [Internet]. 30 Mei 2022 [dikutip 20 April 2024];1(1):37–48. Tersedia pada: <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/publish/article/view/3496>
4. KOMINFO P. Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang [Internet]. Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. [dikutip 20 April 2024]. Tersedia pada: http://index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker
5. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [Internet]. [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#>
6. KOMINFO P. Siaran Pers No. 80/HM/KOMINFO/01/2024 tentang Pengguna Internet Meningkat, Kominfo Galang Kolaborasi Tingkatkan Kualitas Layanan [Internet]. Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <http://content/detail/54481/siaran-pers-no-80hmkominfo012024-tentang-pengguna-internet-meningkat-kominfo-galang-kolaborasi-tingkatkan->

kualitas-layanan/0/siaran_pers

7. Kumar T, Rajendran V, Dutta G, Ambwani S, Lal H, Ram K, dkk. Prevalence of Internet Addiction and Impact of Internet Socialization on Professional, Academic, Social Lives and Sleep Pattern Among Students and Professionals from Various Fields Across India. AMEP [Internet]. Desember 2023 [dikutip 20 April 2024];Volume 14:1369–78. Tersedia pada: <https://www.dovepress.com/prevalence-of-internet-addiction-and-impact-of-internet-socialization--peer-reviewed-fulltext-article-AMEP>
8. Wang L, Luo J, Bai Y, Kong J, Luo J, Gao W, dkk. Internet addiction of adolescents in China: Prevalence, predictors, and association with well-being. *Addiction Research & Theory* [Internet]. Februari 2013 [dikutip 30 Mei 2024];21(1):62–9. Tersedia pada: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.3109/16066359.2012.690053>
9. Rakhmawati W, Kosasih CE, Widiasih R, Suryani S, Arifin H. Internet Addiction Among Male Adolescents in Indonesia: A Qualitative Study. *Am J Mens Health* [Internet]. Mei 2021 [dikutip 18 April 2024];15(3):155798832110294. Tersedia pada: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/15579883211029459>
10. Wu CY, Lee MB, Liao SC, Chang LR. Risk Factors of Internet Addiction among Internet Users: An Online Questionnaire Survey. Elhai JD, editor. *PLoS ONE* [Internet]. 13 Oktober 2015 [dikutip 18 April 2024];10(10):e0137506. Tersedia pada: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0137506>
11. Lau JTF, Gross DL, Wu AMS, Cheng K man, Lau MMC. Incidence and predictive factors of Internet addiction among Chinese secondary school students in Hong Kong: a longitudinal study. *Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol* [Internet]. Juni 2017 [dikutip 18 April 2024];52(6):657–67. Tersedia pada: <http://link.springer.com/10.1007/s00127-017-1356-2>
12. Gunawan R, Aulia S, Supeno H, Wijanarko A, Uwiringiyimana JP, Mahayana D. Adiksi Media Sosial dan Gadget bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Tehno-Socio Ekonomika* [Internet]. 30 April 2021 [dikutip 1

- Juni 2024];14(1):1. Tersedia pada: <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/techno-socio-ekonomika/article/view/544>
13. Muliani T, Widjaja Y. Hubungan kecanduan internet dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik. *Tarumanagara Med J* [Internet]. 30 April 2022 [dikutip 18 April 2024];4(1):212–21. Tersedia pada: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/17754>
 14. Yunanta YA. Hubungan Adiksi Internet dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang Angkatan 2016-2022. 26 Oktober 2023 [dikutip 20 April 2024]; Tersedia pada: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32374>
 15. Herdinta Yudaristy, Irfanuddin Irfanuddin, Mutiara Budi Azhar. Persepsi Mahasiswa dan Dosen Tentang Ketercapaian Kompetensi Dasar dan Klinis Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2 Oktober 2014;1(1).
 16. Manoppo JICH, Putrajaya LL, Lestari H. Hubungan Adiksi Internet dengan Gangguan Psikososial pada Remaja. *SP* [Internet]. 31 Agustus 2023 [dikutip 20 April 2024];25(2):80. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/2233>
 17. Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet [Internet]. [dikutip 20 April 2024]. Tersedia pada: <https://kdai-online.id/kuesioner>
 18. Durkee T, Carli V, Floderus B, Wasserman C, Sarchiapone M, Apter A, dkk. Pathological Internet Use and Risk-Behaviors among European Adolescents. *IJERPH* [Internet]. 8 Maret 2016 [dikutip 10 Juni 2024];13(3):294. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/1660-4601/13/3/294>
 19. Indonesien, Pusat Bahasa (Indonesia), editor. *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*. Cetakan ketujuh Edisi 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2013. 1701 hlm.
 20. Basri ASH. Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa

- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ditinjau dari Religiositas. *AJDS* [Internet]. 1 Desember 2014 [dikutip 24 April 2024];15(2):407–32. Tersedia pada: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2014.15209>
21. Zou Z, Wang H, d'Oleire Uquillas F, Wang X, Ding J, Chen H. Definition of Substance and Non-substance Addiction. Dalam: Zhang X, Shi J, Tao R, editor. *Substance and Non-substance Addiction* [Internet]. Singapore: Springer Singapore; 2017 [dikutip 5 Mei 2024]. hlm. 21–41. (Advances in Experimental Medicine and Biology; vol. 1010). Tersedia pada: http://link.springer.com/10.1007/978-981-10-5562-1_2
 22. *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5*. 5th ed. Arlington, VA: American Psychiatric Association; 2013.
 23. Young KS. Internet Addiction: The Emergence of a New Clinical Disorder. *CyberPsychology & Behavior* [Internet]. Januari 1998 [dikutip 24 April 2024];1(3):237–44. Tersedia pada: <http://www.liebertpub.com/doi/10.1089/cpb.1998.1.237>
 24. Griffiths M. A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use* [Internet]. Januari 2005 [dikutip 24 April 2024];10(4):191–7. Tersedia pada: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14659890500114359>
 25. Shaw M, Black DW. Internet Addiction: Definition, Assessment, Epidemiology and Clinical Management. *CNS Drugs* [Internet]. 2008 [dikutip 24 April 2024];22(5):353–65. Tersedia pada: <http://link.springer.com/10.2165/00023210-200822050-00001>
 26. Alavi SS, Maracy MR, Jannatifard F, Eslami M. The effect of psychiatric symptoms on the internet addiction disorder in Isfahan's University students. *J Res Med Sci*. Juni 2011;16(6):793–800.
 27. Cash H, D. Rae C, H. Steel A, Winkler A. Internet Addiction: A Brief Summary of Research and Practice. *CPSR* [Internet]. 1 Oktober 2012 [dikutip 23 April 2024];8(4):292–8. Tersedia pada: <http://www.eurekaselect.com/openurl/content.php?genre=article&issn=15>

73-4005&volume=8&issue=4&spage=292

28. Lombogia BJ, Kahuripan BHR, Dundu AE. HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN KUALITAS TIDURPADASISWASMA KRISTEN 1 TOMOHON. *Jurnal Unsrat* [Internet]. 31 Desember 2018;1(2). Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmr/article/view/22298>
29. Diotaiuti P, Mancone S, Corrado S, De Risio A, Cavicchiolo E, Girelli L, dkk. Internet addiction in young adults: The role of impulsivity and codependency. *Front Psychiatry* [Internet]. 6 September 2022 [dikutip 10 Mei 2024];13:893861. Tersedia pada: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyt.2022.893861/full>
30. Nurnainah N, Jumasnatang J, Palembang A. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO PERILAKU ADIKSI BERMAIN GAME ONLINE PADA REMAJA SISWA. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* [Internet]. Agustus 2021;9(3):629–36. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7994/pdf>
31. Poli R. Internet addiction update: diagnostic criteria, assessment and prevalence. *Neuropsychiatry* [Internet]. 2017 [dikutip 3 Mei 2024];07(01). Tersedia pada: <http://www.jneuropsychiatry.org/peer-review/internet-addiction-update-diagnostic-criteria-assessment-and-prevalence.html>
32. Tereshchenko S, Kasparov E. Neurobiological Risk Factors for the Development of Internet Addiction in Adolescents. *Behavioral Sciences* [Internet]. 14 Juni 2019 [dikutip 26 April 2024];9(6):62. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/2076-328X/9/6/62>
33. Clevenger SS, Malhotra D, Dang J, Vanle B, IsHak WW. The role of selective serotonin reuptake inhibitors in preventing relapse of major depressive disorder. *Therapeutic Advances in Psychopharmacology* [Internet]. Januari 2018 [dikutip 1 Mei 2024];8(1):49–58. Tersedia pada: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2045125317737264>
34. Dell’Osso B, Hadley S, Allen A, Baker B, Chaplin WF, Hollander E.

- Escitalopram in the Treatment of Impulsive-Compulsive Internet Usage Disorder: An Open-Label Trial Followed by a Double-Blind Discontinuation Phase. *J Clin Psychiatry* [Internet]. 15 Maret 2008 [dikutip 1 Mei 2024];69(3):452–6. Tersedia pada: <https://www.psychiatrist.com/jcp/escitalopram-treatment-impulsive-compulsive-internet>
35. Bischof G, Bischof A, Rumpf HJ. Motivational Interviewing: An Evidence-Based Approach for Use in Medical Practice. *Deutsches Ärzteblatt international* [Internet]. 19 Februari 2021 [dikutip 1 Mei 2024]; Tersedia pada: <https://www.aerzteblatt.de/10.3238/arztebl.m2021.0014>
 36. Kim JU. The Effect of a R/T Group Counseling Program on The Internet Addiction Level and Self-Esteem of Internet Addiction University Students. *International Journal of Reality Therapy*. Januari 2008;17.
 37. An H, He RH, Zheng YR, Tao R. Cognitive-Behavioral Therapy. Dalam: Zhang X, Shi J, Tao R, editor. *Substance and Non-substance Addiction* [Internet]. Singapore: Springer Singapore; 2017 [dikutip 1 Mei 2024]. hlm. 321–9. (Advances in Experimental Medicine and Biology; vol. 1010). Tersedia pada: http://link.springer.com/10.1007/978-981-10-5562-1_16
 38. Alavi SS, Ghanizadeh M, Mohammadi MR, Jannatifard F, Esmaeeli Alamooti S, Farahani M. The effects of a cognitive-behavioral-group therapy on reducing the symptoms of internet addiction disorder and promoting the quality of life and mental health. *Trends Psychiatry Psychother* [Internet]. 2021 [dikutip 1 Mei 2024]; Tersedia pada: https://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S2237-60892021000100047&lng=en&nrm=iso&tlng=en
 39. Unduh Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet [Internet]. [dikutip 6 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://kdai-online.id/unduh>
 40. Kurniasanti KS. Pengembangan Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet bagi Remaja: Studi Konektivitas Fungsional Otak melalui fMRI BOLD, Prevalensi, Penelusuran faktor Risiko dan Proteksi = Development of Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet for Adolescents: Brain Functional

- Connectivity through fMRI BOLD, Study of Prevalence, Risk Factors, and Protective Factors. Universitas Indonesia Library [Internet]. 2019 [dikutip 6 Mei 2024]; Tersedia pada: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498607&lokasi=lokal>
41. Charteris J, Quinn F, Parkes M, Fletcher P, Reyes V. e-Assessment for learning and performativity in higher education: A case for existential learning. AJET [Internet]. 4 Juli 2016 [dikutip 1 Mei 2024]; Tersedia pada: <http://www.ajet.org.au/index.php/AJET/article/view/2595>
 42. Desiani A, Yahdin S, Rodiah D. Prediksi Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa dengan Menggunakan Teknik Data Mining. JTIK [Internet]. 2 Desember 2020 [dikutip 1 Mei 2024];7(6):1237–44. Tersedia pada: <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/2493>
 43. Hendikawati P. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. 2011 [dikutip 6 Mei 2024];2(1). Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/1243>
 44. Anonim. Pedoman Akademik PSPD Tahun 2021 dan 2022. Palembang;
 45. Bijari B, Javadinia SA, Erfanian M, Abedini M, Abassi A. The Impact of Virtual Social Networks on Students' Academic Achievement in Birjand University of Medical Sciences in East Iran. Procedia - Social and Behavioral Sciences [Internet]. Juli 2013 [dikutip 3 Mei 2024];83:103–6. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1877042813010501>
 46. Azizi SM, Soroush A, Khatony A. The relationship between social networking addiction and academic performance in Iranian students of medical sciences: a cross-sectional study. BMC Psychol [Internet]. Desember 2019 [dikutip 3 Mei 2024];7(1):28. Tersedia pada: <https://bmcpyschology.biomedcentral.com/articles/10.1186/s40359-019-0305-0>
 47. Hidayat AA. Cara Mudah Menghitung Besar Sampel [Internet]. Geger Sunten; 2021. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=qqMaEAAAQBAJ>

48. Sugiyono S. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cetakan ke-19. Bandung: ALFABETA; 2013. 81–86 hlm.
49. Priyono P. Metode Penelitian Kuantitatif. Revisi. Surabaya: Zifatama Publishing; 2008. 123–125 hlm.
50. Sarwono AE, Handayani A. Metode Kuantitatif. Surakarta: UNISRI Press; 2021.
51. Ayu KS, Anas K, Karimulloh, Agustina CF. Pengaruh Adiksi Internet Terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. *Junior Medical Journal* [Internet]. Februari 2024 [dikutip 27 September 2024];2(6). Tersedia pada: <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jmj/issue/view/217>
52. Christie PB, Wardani Y, Widiarti CR. Hubungan Antara Tingkat Kecanduan Internet dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kesehatan di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada* [Internet]. 7 September 2021 [dikutip 27 September 2024];9(2). Tersedia pada: <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkkh/about>
53. Diorarta R, Mustikasari. TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA DENGAN DUKUNGAN KELUARGA: STUDI KASUS. *carol j of nurs* [Internet]. 31 Mei 2020 [dikutip 24 September 2024];2(2):111–20. Tersedia pada: <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/35>
54. Li W, O'Brien JE, Snyder SM, Howard MO. Characteristics of Internet Addiction/Pathological Internet Use in U.S. University Students: A Qualitative-Method Investigation. Weinstein AM, editor. *PLoS ONE* [Internet]. 3 Februari 2015 [dikutip 24 September 2024];10(2):e0117372. Tersedia pada: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0117372>
55. Makkiyah FA, Harfiani E, Anisah A. Pengaruh Jenis Kelamin dalam Variasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *JPM* [Internet]. 30 Juni 2019 [dikutip 29 September 2024];13(1). Tersedia pada: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JPM/article/view/796>
56. Chiu SI, Hong FY, Chiu SL. An Analysis on the Correlation and Gender

- Difference between College Students' Internet Addiction and Mobile Phone Addiction in Taiwan. *ISRN Addiction* [Internet]. 18 September 2013 [dikutip 24 September 2024];2013:1–10. Tersedia pada: <https://www.hindawi.com/journals/isrn/2013/360607/>
57. Khan MA, Shabbir F, Rajput TA. Effect of Gender and Physical Activity on Internet Addiction in Medical Students. *Pak J Med Sci* [Internet]. 6 Februari 2017 [dikutip 24 September 2024];33(1). Tersedia pada: <http://pjms.com.pk/index.php/pjms/article/view/11222>
 58. Widjaja S, Cahyono A. STRESS ANALYTICS OF MEDICAL STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF SURABAYA. *JPKI* [Internet]. 5 September 2022 [dikutip 29 September 2024];11(3):319. Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpki/article/view/64881>
 59. Fahira Z, Amna Z, Mawarpury M, Faradina S. Kesepian dan Nomophobia pada Mahasiswa Perantau. *gamajop* [Internet]. 30 Oktober 2021 [dikutip 25 September 2024];7(2):183. Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop/article/view/65827>
 60. Universitas Sriwijaya [Internet]. [dikutip 29 September 2024]. Tersedia pada: <https://unsri.ac.id/mahasiswa/daftar-fakultas/4>
 61. Ho RC, Zhang MW, Tsang TY, Toh AH, Pan F, Lu Y, dkk. The association between internet addiction and psychiatric co-morbidity: a meta-analysis. *BMC Psychiatry* [Internet]. Desember 2014 [dikutip 25 September 2024];14(1):183. Tersedia pada: <https://bmcp psychiatry.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-244X-14-183>
 62. Sevelko K, Bischof G, Bischof A, Besser B, John U, Meyer C, dkk. The role of self-esteem in Internet addiction within the context of comorbid mental disorders: Findings from a general population-based sample. *J Behav Addict* [Internet]. 26 Desember 2018 [dikutip 25 September 2024];7(4):976–84. Tersedia pada: <https://akjournals.com/view/journals/2006/7/4/article-p976.xml>

63. Carli V, Durkee T, Wasserman D, Hadlaczky G, Despalins R, Kramarz E, dkk. The Association between Pathological Internet Use and Comorbid Psychopathology: A Systematic Review. *Psychopathology* [Internet]. 2013 [dikutip 20 Oktober 2024];46(1):1–13. Tersedia pada: <https://karger.com/PSP/article/doi/10.1159/000337971>
64. Enagandula R, Singh S, Adgaonkar G, Subramanyam A, Kamath R. Study of internet addiction in children with attention-deficit hyperactivity disorder and normal control. *Ind Psychiatry J* [Internet]. 2018 [dikutip 20 Oktober 2024];27(1):110. Tersedia pada: https://journals.lww.com/10.4103/ipj.ipj_47_17
65. El Archi S, Barrault S, Brunault P, Ribadier A, Varescon I. Co-occurrence of Adult ADHD Symptoms and Problematic Internet Use and Its Links With Impulsivity, Emotion Regulation, Anxiety, and Depression. *Front Psychiatry* [Internet]. 13 April 2022 [dikutip 20 Oktober 2024];13:792206. Tersedia pada: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyt.2022.792206/full>
66. Rouvinen H, Jokiniemi K, Sormunen M, Turunen H. Internet use and health in higher education students: a scoping review. *Health Promotion International* [Internet]. 23 Desember 2021 [dikutip 21 November 2024];36(6):1610–20. Tersedia pada: <https://academic.oup.com/heapro/article/36/6/1610/6178542>
67. Biggs JB, Tang CS kum. *Teaching for quality learning at university: what the student does*. 4th edition. Maidenhead: McGraw-Hill/Society for Research into Higher Education/Open University Press; 2011. 1 hlm. (SRHE and Open University Press Imprint).
68. Karina T, Novianty A. Hubungan Kecanduan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa-Siswi SMP X. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* [Internet]. November 2018;4(2):61–8. Tersedia pada: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jipp/article/view/9246/3044>
69. Zagoto MM, Yarni N, Dakhi O. PERBEDAAN INDIVIDU DARI GAYA BELAJARNYA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN.

- JRPP [Internet]. 28 Desember 2019 [dikutip 26 September 2024];2(2):259–65. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/481>
70. Sasmita RS. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan* [Internet]. 2020 [dikutip 27 September 2024];2(1):99–103. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/603/511>
71. Fauzan M. Sikap Mahasiswa terhadap penggunaan Internet : Sebuah Survey pada dua Universitas Negeri di Jambi. *IDEAL* [Internet]. 19 Oktober 2022 [dikutip 27 September 2024];4(2). Tersedia pada: <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/20542>
72. Marhaen TR, Evi E. HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA FK UNTAR. *JKT* [Internet]. 19 November 2023 [dikutip 27 September 2024];4(4):4598–604. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/18872>
73. Cazan AM, Cocoradă E, Maican CI. Computer anxiety and attitudes towards the computer and the internet with Romanian high-school and university students. *Computers in Human Behavior* [Internet]. Februari 2016 [dikutip 20 Oktober 2024];55:258–67. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0747563215301321>
74. Wu CY, Lee MB, Liao SC, Chang LR. Risk Factors of Internet Addiction among Internet Users: An Online Questionnaire Survey. Elhai JD, editor. *PLoS ONE* [Internet]. 13 Oktober 2015 [dikutip 25 September 2024];10(10):e0137506. Tersedia pada: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0137506>
75. Kuss D, Griffiths M, Karila L, Billieux J. Internet Addiction: A Systematic Review of Epidemiological Research for the Last Decade. *CPD* [Internet]. 31 Juni 2014 [dikutip 24 April 2024];20(25):4026–52. Tersedia pada: <http://www.eurekaselect.com/openurl/content.php?genre=article&issn=13>

81-6128&volume=20&issue=25&spage=4026

76. Junco R. The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement. *Computers & Education* [Internet]. Januari 2012 [dikutip 24 November 2024];58(1):162–71. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0360131511001825>